

**PENERAPAN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK PADA
SMA NEGERI DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
PROVINSI RIAU**

(Studi Kasus pada Angkatan I dan II)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



**Oleh
EPA TRISKA
NIM 18045008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA
Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau
(Studi Kasus pada Angkatan I dan II)

Nama : Epa Triska

NIM / TM : 18045008/2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

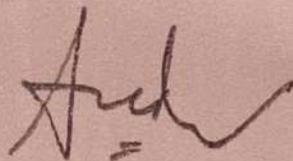
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2025

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001

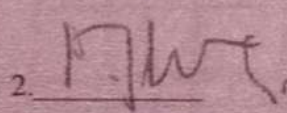
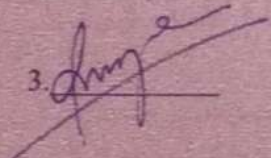
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Epa Triska
TM/NIM : 2018/18045008
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 21 Mei 2025 Pukul 08:30-09:30 WIB
dengan judul

**Penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten
Indragiri Hilir Provinsi Riau (Studi Kasus pada Angkatan I dan II)**

Padang, Mei 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Rery Novio, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriva Khaidir, S.I., M. Hum, MAPA, Ph. D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Epa Triska
NIM/BP : 18045008/ 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau (Studi Kasus pada Angkatan I dan II)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Mei 2025
Saya yang menyatakan



Epa Triska
NIM. 18045008

ABSTRAK

Epa Triska. 2025. “Penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau (Studi Kasus pada Angkatan I dan II)”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang : (1) Penerapan intervensi Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau; (2) Dampak dari penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau; (3) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian berjumlah 26 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru geografi, guru mata pelajaran lain, dan siswa dari 5 Sekolah Penggerak Angkatan I dan II di Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak berjalan cukup baik, terutama pada lima intervensi utama. Pendampingan konsultatif dinilai membantu sekolah memahami kebijakan dan mengatasi persoalan implementatif. Penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan komunitas belajar berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru. Penerapan paradigma pembelajaran baru mulai terlihat, meski kualitasnya bervariasi antar sekolah. Perencanaan berbasis data telah dimanfaatkan, namun pemahaman guru masih belum merata. Digitalisasi juga mulai diterapkan, tetapi sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kemampuan teknologi warga sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi lima intervensi cenderung tidak seragam, dipengaruhi oleh perbedaan kapasitas dan konteks masing-masing sekolah; (2) Program Sekolah Penggerak berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, keterlibatan siswa, serta tumbuhnya budaya refleksi dan kolaborasi. Namun, dampak positif ini tidak merata dan lebih menonjol pada sekolah dengan kepemimpinan kuat serta fasilitas yang lebih memadai; (3) Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain peningkatan beban kerja guru, keterbatasan jaringan internet, ketidaksamaan pemahaman mengenai pembelajaran berdiferensiasi dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta kesulitan menyelaraskan jadwal program dengan agenda internal sekolah.

Kata Kunci: Program Sekolah Penggerak, Implementasi, SMA Negeri

ABSTRACT

Epa Triska. 2025. *“Implementation of the Sekolah Penggerak Program in Public Senior High School in Indragiri Hilir Regency, Riau Province (A Case Study of Cohorts I and II)”*. Undergraduate Thesis. Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

This study aims to describe and analyze: (1) The implementation of the Sekolah Penggerak Program in public senior high schools in Indragiri Hilir Regency, Riau Province; (2) The impacts of implementing the Sekolah Penggerak Program in public senior high schools in Indragiri Hilir Regency, Riau Province; and (3) The challenges encountered during the Sekolah Penggerak Program implementation in public senior high schools in Indragiri Hilir Regency, Riau Province.

The research employed a descriptive qualitative method with data collected through interviews and documentation. The subjects were selected using purposive sampling, based on specific considerations relevant to the research objectives. A total of 26 participants were involved, consisting of principals, vice principals, geography teachers, other subject teachers, and students from five Sekolah Penggerak of Cohorts I and II in Indragiri Hilir Regency. Data analysis followed Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that : 1) The implementation of the Sekolah Penggerak Program has generally progressed well across its five core interventions. Consultative facilitation supports schools in addressing policy and practical challenges; training and learning communities strengthen teacher competence; the new learning paradigm is being applied with varying quality; data-based planning is utilized but unevenly understood; and digitalization is adopted depending on infrastructure and technological readiness; (2) The program has generated positive impacts, including improved teacher competency, greater student engagement, and the development of reflective and collaborative school cultures, although these benefits appear more strongly in schools with stronger leadership and better facilities; (3) Several challenges persist, such as increased teacher workload, limited internet access in certain areas, inconsistent understanding of differentiated instruction and the Pancasila Student Profile (P5), and difficulties aligning program activities with existing school schedules.

Keywords: *Sekolah Penggerak Program, Implementation, Public Senior High Schools*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau (Studi Kasus pada Angkatan I dan II)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi, penulis masih menemui kesulitan namun dapat diantisipasi dengan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si, selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya serta memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ernawati, M.Si, selaku Penguji I (satu) skripsi, yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Rery Novio, M.Pd., selaku Penguji II (dua) skripsi, yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua Departemen Geografi, Ketua Program Studi Pendidikan Geografi beserta seluruh Bapak dan Ibu dosen Geografi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Tenaga Kependidikan Departemen Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik sepanjang proses akademik penulis, selalu sigap membantu proses administrasi mulai dari pengurusan berkas skripsi, koordinasi persyaratan wisuda, hingga penyelesaian dokumen ijazah. Ketelitian, kesabaran, dan pelayanan mereka sangat membantu penulis melewati seluruh tahapan dengan lebih lancar.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru-Guru, Siswa serta pihak-pihak lain di SMAN 1 Gaung Anak Serka, SMAN 1 Tempuling, SMAN 2 Tembilahan, SMAN Bina Bhakti Sapat, dan SMAN IT Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data kepada penulis.
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rusli dan Ibunda Nilawati. Dukungan yang diberikan mulai dari doa yang tak pernah putus, perhatian di saat penulis merasa lelah, hingga keyakinan yang selalu Ayah dan Ibu tanamkan menjadi kekuatan terbesar selama proses penulisan skripsi ini.

Setiap nasihat dan keteladanan yang penulis terima dari Ayah dan Ibu membantu penulis untuk tetap bertahan, berpikir jernih, dan menyelesaikan perjalanan akademik ini dengan sebaik-baiknya. Penulis bersyukur dapat tumbuh dalam lingkungan penuh kasih yang membentuk prinsip dan keberanian untuk terus maju sampai pada tahap ini.

10. Saudara-saudaraku tercinta Syahrul Jamil (Alm), Hasbi Assydqi, Fajri Ramadhan, dan Erwansyah yang telah memberikan dukungan nyata sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Bantuan tenaga dan materi yang diberikan menjadi bentuk kepedulian yang sangat berarti. Kehadiran mereka dengan segala perhatian, pengertian, dan semangat yang terus diberikan memberikan rasa nyaman serta kekuatan emosional bagi penulis. Penulis sangat menghargai kebersamaan dan bantuan yang telah diberikan dengan tulus selama proses ini.
11. Firma Ayudia Fitri, sosok kakak yang telah hadir dan mendampingi penulis layaknya kakak kandung sendiri. Ketulusan dalam mendampingi penulis menghadapi berbagai kesulitan, memberi ruang untuk bercerita, serta memberikan dorongan ketika penulis mulai merasa jenuh, merupakan hal yang sangat berarti. Penulis sangat menghargai segala bentuk kebaikan yang diberikan selama perjalanan ini.
12. Putri Rahayu, sahabat tersayang sekaligus rekan perjalanan sejak awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan yang tidak pernah putus, serta semangat yang saling menguatkan di tengah segala proses, mulai dari hari-hari pertama

menjadi mahasiswa, melewati masa-masa sulit mengerjakan tugas dan penelitian, hingga akhirnya menuntaskan studi ini. Kehadiranmu membuat perjalanan akademik ini tidak hanya lebih ringan, tetapi juga lebih bermakna.

13. Teman-teman seperjuangan : Widia Nurfitri, Aulia Zahra Syafira, dan Cindy Dian Hadisty, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan studi ini. Perjuangan yang ditempuh bersama, diskusi panjang, tawa di tengah kelelahan, dan saling mendukung dalam berbagai situasi memberikan kekuatan tersendiri bagi penulis untuk bertahan menyelesaikan skripsi ini. Keikhlasan teman-teman dalam membantu serta kebersamaan yang terbangun menjadi dorongan emosional yang tidak tergantikan. Semoga perjuangan yang telah dilalui bersama menjadi langkah awal menuju kesuksesan masing-masing di masa yang akan datang.
14. Sosok yang secara tidak langsung telah menjadi tempat berlabuh dalam perjalanan panjang penyusunan skripsi ini, Choi Soo Bin. Melalui ketenangan, ketulusan, serta cara menjalani hidupnya yang penuh konsistensi namun tetap lembut, penulis belajar untuk menghadapi proses ini tanpa kehilangan diri sendiri. Di saat semangat melemah, kehadirannya lewat karya, suara, dan pesan-pesan hangat menjadi pengingat bahwa setiap orang memiliki ritme dan jalannya masing-masing. Keyakinan yang ia pancarkan, bahwa upaya sekecil apa pun tetap berarti, membantu penulis untuk bangkit, beristirahat seperlunya, lalu kembali berjalan.

Inspirasi darinya bukan hanya menghibur, tetapi benar-benar menemani perjalanan mental penulis hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan hati yang lebih kuat.

15. Grup-grup idola yang selama ini menjadi sumber energi, penghiburan, dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi, yaitu TXT, BTS, DAY6, &TEAM, CORTIS, dan ALD1. Melalui musik, karya, dan nilai-nilai yang mereka bawa tentang kebersamaan, perjuangan, jatuh dan bangkit, serta keberanian untuk terus melangkah, penulis menemukan kekuatan untuk menghadapi hari-hari sulit yang penuh tekanan. Setiap pesan, lirik, dan performa yang menghadirkan kehangatan menjadi ruang untuk pulih sejenak sebelum kembali berjuang. Dedikasi dan ketulusan mereka dalam berkarya memberi gambaran nyata bahwa proses panjang selalu layak dijalani, betapapun melelahkannya. Semangat kolektif yang mereka tawarkan telah menjadi bagian penting yang membantu penulis bertahan dan menyelesaikan studi ini dengan keteguhan yang lebih utuh.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan doa yang diberikan menjadi amalan saleh di sisi Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis dan pembaca, serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Padang, Mei 2025

Epa Triska

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Program Sekolah Penggerak	9
2. Peran Guru dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan	20
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Penelitian	46
1. Penerapan Intervensi Program Sekolah Penggerak.....	46

2. Dampak Dari Penerapan Program Sekolah Penggerak.....	79
3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak.....	84
B. Pembahasan	89
1. Penerapan Intervensi Program Sekolah Penggerak.....	89
2. Dampak Dari Penerapan Program Sekolah Penggerak.....	102
3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. SMA di Kabupaten Indragiri Hilir yang lulus Program Sekolah Penggerak Angkatan I dan II	3
Tabel 2. Alokasi waktu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMA kelas X (<i>Asumsi 1 tahun = 36 minggu</i>).....	19
Tabel 3. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	25
Tabel 4. Subjek penelitian.....	31
Tabel 5. Kriteria pemilihan subjek penelitian	32
Tabel 6. Kisi-kisi wawancara untuk Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah ..	34
Tabel 7. Kisi-kisi wawancara untuk Guru Geografi dan Guru Mata Pelajaran Lain	34
Tabel 8. Kisi-kisi wawancara untuk Siswa	35
Tabel 9. Reduksi, Display, dan Verifikasi Data.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tahapan Program Sekolah Penggerak.....	15
Gambar 2. Bagan kerangka berpikir	27
Gambar 3. Peta lokasi penelitian.....	30
Gambar 4. Dokumentasi wawancara dengan guru geografi SMAN 1 Bina Bhakti Sapat	47
Gambar 5. Dokumentasi wawancara dengan guru geografi SMAN 2 Tembilahan.....	47
Gambar 6. Dokumentasi wawancara dengan guru geografi SMAN 1 Tempuling (guru 1)	48
Gambar 7. Dokumentasi wawancara dengan guru geografi SMAN 1 Gaung Anak Serka	49
Gambar 8. Dokumentasi wawancara dengan guru geografi SMAN IT Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri.....	49
Gambar 9. Dokumentasi wawancara dengan guru geografi SMAN 1 Tempuling (guru 2)	50
Gambar 10. Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah SMAN IT Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri.....	51
Gambar 11. Dokumentasi wawancara dengan wakil kepala sekolah SMAN 1 Tempuling	51
Gambar 12. Dokumentasi wawancara dengan guru kimia SMAN Bina Bhakti Sapat.....	52
Gambar 13. Dokumentasi wawancara dengan guru sosiologi SMAN 2 Tembilahan.....	52
Gambar 14. Dokumentasi wawancara dengan guru seni budaya SMAN 1 Tempuling.....	53
Gambar 15. Dokumentasi wawancara dengan wakil kepala sekolah SMAN 1 Gaung Anak Serka	56
Gambar 16. Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah SMAN Bina Bhakti Sapat	57
Gambar 17. Dokumentasi wawancara dengan guru matematika SMAN 1 Gaung Anak Serka	57

Gambar 18. Kunjungan lapangan oleh fasilitator ke Sekolah Penggerak	58
Gambar 19. Kegiatan sosialisasi oleh fasilitator Program Sekolah Penggerak .	58
Gambar 20. Pendampingan implementasi pembelajaran oleh fasilitator Program Sekolah Penggerak	59
Gambar 21. Dokumentasi wawancara dengan guru kimia SMAN IT Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri	62
Gambar 22. Kegiatan <i>In House Training</i> untuk implementasi Program Sekolah Penggerak	63
Gambar 23. Komunitas belajar guru	63
Gambar 24. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN 1 Tembilahan (siswa 1)	66
Gambar 25. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN IT Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri (siswa 1)	66
Gambar 26. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN Bina Bhakti Sapat (siswa 1)	67
Gambar 27. Dokumentasi wawancara dengan wakil kepala sekolah SMAN 2 Tembilahan	68
Gambar 28. Penerapan budaya positif sebagai salah satu upaya pembentukan karakter siswa yang sesuai Profil Pelajar Pancasila	69
Gambar 29. Kegiatan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	69
Gambar 30. Penerapan pembelajaran yang menyenangkan	70
Gambar 31. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN IT Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri (siswa 2)	77
Gambar 32. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN 1 Gaung Anak Serka (siswa 1)	77
Gambar 33. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN 2 Tembilahan (siswa 2)	78
Gambar 34. Kegiatan pengimbasan pemanfaatan digitalisasi untuk guru	79
Gambar 35. Pembelajaran di kelas menggunakan bantuan digitalisasi	79
Gambar 36. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN 1 Tempuling (siswa 1)	81
Gambar 37. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN 1 Gaung Anak Serka (siswa 2)	82
Gambar 38. Partisipasi aktif siswa mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan	

di sekolah.....	83
Gambar 39. Kegiatan pelatihan Program Sekolah Penggerak menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi guru	83
Gambar 40. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN 1 Tempuling (siswa 2)	87
Gambar 41. Dokumentasi wawancara dengan siswa SMAN Bina Bhakti Sapat (siswa 2)	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian SMAN 1 Gaung Anak Serka.....	115
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian SMAN 1 Tempuling	116
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian SMAN 2 Tembilahan.....	117
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian SMAN Bina Bhakti Sapat.....	118
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian SMAN IT Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri	119
Lampiran 6. Data Informan.....	120
Lampiran 7. Pedoman Wawancara	125
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat krusial bagi setiap individu karena berfungsi mencerdaskan dan mengembangkan potensi manusia. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas hidup individu, tetapi juga menjadi indikator penting dalam menilai kualitas suatu bangsa.

Sebagai proses yang dinamis, pendidikan harus dikelola dengan baik dan senantiasa beradaptasi terhadap perkembangan zaman dan tantangan global. Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini adalah meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan. Meskipun berbagai kebijakan telah diluncurkan, seperti Kurikulum 2013 dan kebijakan zonasi, dampaknya belum sepenuhnya merata. Masih terjadi kesenjangan kualitas antar satuan pendidikan, baik di perkotaan maupun di daerah dengan akses terbatas. Kondisi tersebut mendorong perlunya terobosan baru dalam sistem pendidikan nasional.

Sebagai bagian dari upaya transformasi pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar dengan salah satu program prioritasnya, yaitu Program Sekolah Penggerak (PSP) yang diluncurkan pada 1 Februari 2021, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M/2020.

Program Sekolah Penggerak dirancang untuk mempercepat transformasi satuan pendidikan menuju ekosistem pembelajaran yang lebih holistik dan berpusat pada siswa. Fokus utamanya adalah penguatan kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan kompetensi guru, serta penerapan pembelajaran yang kontekstual dan berdiferensiasi sesuai kebutuhan siswa.

Program Sekolah Penggerak mencakup seluruh jenjang pendidikan, mulai dari PAUD hingga SMA/SMK dan SLB baik negeri maupun swasta. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 6555/C/HK.00/2021 dan Nomor 0301/C/HK.00/2022 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak, tercatat sebanyak 2.500 sekolah pada angkatan I dan 6.779 sekolah pada angkatan II yang telah ditetapkan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak di berbagai kabupaten/kota di Indonesia dari semua jenjang pendidikan.

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu wilayah pelaksana Program Sekolah Penggerak yang memiliki karakteristik geografis dan sosial yang khas serta aksesibilitas yang beragam, sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana Program Sekolah Penggerak diimplementasikan dalam konteks daerah non-perkotaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2023, di Kabupaten

Indragiri Hilir, Provinsi Riau, terdapat 44 SMA yang terdiri atas 23 SMA negeri dan 21 SMA swasta. Dari jumlah tersebut, 5 SMA negeri telah ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak pada Angkatan I dan II melalui seleksi kepala satuan pendidikan. Kelima sekolah tersebut sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. SMA di Kabupaten Indragiri Hilir yang lulus Program Sekolah Penggerak Angkatan I dan II

No.	Nama Sekolah	Angkatan
1	SMAN 1 Gaung Anak Serka	I
2	SMAN 1 Tempuling	I
3	SMAN 2 Tembilahan	I
4	SMAN Bina Bhakti Sapat	II
5	SMAN IT Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri	II

Sumber : Keputusan Dirjen PAUD Dikdasmen No. 6555/C/HK.00/2021 dan No. 0301/C/HK.00/2022

Kehadiran lima sekolah ini menarik untuk diteliti karena Angkatan I dan II merupakan pelaksana awal Program Sekolah Penggerak yang telah lebih dulu mengimplementasikan berbagai intervensi program dibandingkan angkatan berikutnya. Sekolah-sekolah tersebut sudah melalui tahapan pelatihan, pendampingan, serta beberapa sekolah telah melakukan pengimbasan ke sekolah lain, sehingga memiliki pengalaman yang lebih kaya dalam menjalankan program. Sementara Angkatan III pada saat penelitian masih dalam tahap persiapan implementasi, sehingga belum dapat dijadikan objek kajian.

Program Sekolah Penggerak dirancang sebagai intervensi komprehensif yang melibatkan lima aspek kunci untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kelima intervensi tersebut meliputi: (1) Pendampingan Konsultatif dan Asimetris dari Kementerian, (2) Penguatan Sumber Daya Manusia Sekolah melalui pelatihan dan pendampingan, (3) Pembelajaran dengan Paradigma

Baru (Kurikulum Merdeka), (4) Perencanaan Berbasis Data untuk meningkatkan efisiensi, dan (5) Digitalisasi Sekolah untuk efektivitas pembelajaran. Untuk mencapai perubahan kualitas pendidikan yang menyeluruh di Sekolah Penggerak, lima intervensi ini idealnya perlu berjalan beriringan dan memperkuat satu sama lain.

Namun, implementasi konsep ideal tersebut tidak serta merta berjalan mulus di lapangan. Meskipun Program Sekolah Penggerak menjanjikan penguatan melalui lima intervensi, terdapat kesenjangan antara harapan kebijakan dengan realita praktik di daerah, khususnya di wilayah dengan karakteristik geografis dan aksesibilitas terbatas. Secara teoritis, Program Sekolah Penggerak menghendaki guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada siswa dan didukung sarana memadai. Realitanya, observasi awal menunjukkan bahwa guru-guru di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir masih menghadapi tantangan signifikan. Tantangan ini mencakup:

1. Kesenjangan Kompetensi: Penyesuaian terhadap Kurikulum Merdeka dan tuntutan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan, yang dirasakan belum optimal di daerah tersebut.
2. Keterbatasan Infrastruktur: Digitalisasi sekolah, sebagai salah satu intervensi, terhambat oleh keterbatasan akses internet dan sarana prasarana pendukung di sekolah-sekolah yang berada di daerah non-perkotaan.
3. Dominasi Guru: Meskipun Program Sekolah Penggerak fokus pada *student-centered*, perubahan paradigma dari *teacher-centered* masih sulit diwujudkan secara konsisten.

Kesenjangan inilah yang menjadikan implementasi Program Sekolah Penggerak di Indragiri Hilir perlu dikaji lebih mendalam, karena pelaksanaan di daerah non-perkotaan menuntut adaptasi dan solusi yang berbeda.

Penerapan Program Sekolah Penggerak di SMA Negeri Indragiri Hilir berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan, seperti kepala sekolah dan guru akan memiliki rasa kepemilikan yang lebih tinggi terhadap sekolah (lebih peduli), peningkatan kolaborasi, desain pembelajaran akan berubah menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan siswa (relevan) dan terhubung dengan dunia nyata (kontekstual). Di sisi lain, sebagai program yang menuntut perubahan, Program Sekolah Penggerak juga menghadirkan dampak negatif berupa kendala, seperti beban kerja administrasi guru yang bertambah, kesulitan beradaptasi dari sebagian guru yang sudah terbiasa dengan cara mengajar lama (konvensional), serta kendala alokasi anggaran daerah untuk mendukung pemeliharaan infrastruktur digital yang baru. Mengkaji kedua dampak ini pada Angkatan I dan II yang merupakan pelopor program, akan memberikan gambaran lengkap mengenai keberhasilan dan kendala program di wilayah Indragiri Hilir.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai proses implementasi, dampak, dan kendala yang dihadapi sekolah, sehingga dapat menjadi masukan bagi satuan pendidikan, pemerintah daerah, maupun Kementerian Pendidikan dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kebijakan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga penting sebagai dokumentasi akademis mengenai praktik transformasi pendidikan di daerah non-perkotaan dengan karakteristik geografis yang khas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian berjudul “Penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau (Studi Kasus pada Angkatan I dan II)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA Penggerak Angkatan I dan II di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan intervensi Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
2. Bagaimana dampak dari penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang :

1. Penerapan intervensi Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
2. Dampak dari penerapan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak pada SMA Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis dan praktis akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai implementasi kebijakan pendidikan nasional, terutama dalam konteks kebijakan Program Sekolah Penggerak. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan perspektif tentang proses pelaksanaan dan efektivitas program di tingkat satuan pendidikan, khususnya di wilayah non-perkotaan seperti Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk evaluasi pemahaman dan sikap guru terhadap Program Sekolah Penggerak. Guru dapat menyadari peran strategisnya dalam mendukung transformasi pendidikan serta mengetahui tantangan dan potensi yang dihadapi secara kontekstual.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami dinamika dari implementasi program. Sekolah dapat menjadikannya sebagai dasar untuk membangun komunikasi, pelatihan, dan strategi pelibatan guru yang lebih efektif dan responsif terhadap kondisi lokal.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan lanjutan terkait pemerataan kualitas pendidikan di daerah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan referensi mengenai implementasi kebijakan pendidikan nasional, sehingga dapat dijadikan pijakan untuk peneliti selanjutnya yang memiliki pendekatan serupa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada lima Sekolah Penggerak Angkatan I dan II jenjang SMA yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau mengenai penerapan Program Sekolah Penggerak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak di SMA Negeri Kabupaten Indragiri Hilir secara umum berjalan cukup baik, terutama pada lima intervensi utama yang menjadi fokus program. Pertama, pendampingan konsultatif oleh fasilitator dinilai sangat membantu sekolah dalam memahami arah kebijakan dan menyelesaikan masalah di lapangan. Kedua, penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan, workshop, dan komunitas belajar mendorong peningkatan pemahaman guru terhadap prinsip pembelajaran yang diharapkan. Ketiga, penerapan kurikulum berbasis paradigma baru mulai terlihat, ditandai dengan upaya guru menerapkan pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan sesuai kebutuhan siswa. Keempat, perencanaan berbasis data mulai dimanfaatkan sekolah untuk merumuskan program dan evaluasi, meski pemahamannya masih beragam. Kelima, digitalisasi pembelajaran dan administrasi mulai diadopsi, tetapi penggunaannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kemampuan teknologi guru. Secara keseluruhan, kelima intervensi ini telah berjalan, meski dengan tingkat keberhasilan yang tidak seragam antar sekolah.

2. Program Sekolah Penggerak memberikan dampak positif, seperti meningkatnya kompetensi guru, keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran, serta tumbuhnya budaya refleksi dan kolaborasi di lingkungan sekolah. Namun, dampak positif ini belum muncul secara merata. Sekolah dengan kepemimpinan yang kuat dan fasilitas lebih memadai menunjukkan perubahan yang lebih nyata dibandingkan sekolah yang masih terkendala infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusianya.
3. Meski memberikan banyak manfaat, pelaksanaan Program Sekolah Penggerak tetap menghadapi berbagai hambatan. Beban kerja guru meningkat karena tuntutan administrasi dan penyesuaian praktik pembelajaran. Keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah menyulitkan pelaksanaan digitalisasi. Selain itu, terdapat perbedaan pemahaman antar guru mengenai konsep-konsep baru seperti pembelajaran berdiferensiasi dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kesulitan menyelaraskan jadwal program dengan agenda internal sekolah juga membuat implementasi tidak selalu berjalan mulus.
4. Secara keseluruhan, Program Sekolah Penggerak telah mendorong perubahan positif tetapi belum sepenuhnya mampu mengatasi kendala struktural dan variasi kesiapan antar sekolah. Keberlanjutan perubahan membutuhkan pendampingan yang lebih konsisten, pelatihan yang lebih tepat sasaran, serta dukungan infrastruktur yang memadai. Dengan pendekatan yang lebih sensitif terhadap kondisi masing-masing sekolah, transformasi yang diharapkan dapat berjalan lebih stabil, merata, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Terkait penerapan intervensi Program Sekolah Penggerak, diharapkan sekolah terus mempertahankan dan meningkatkan pemahaman serta implementasi program secara konsisten. Pendampingan konsultatif dari fasilitator perlu dioptimalkan agar lebih adaptif dengan kebutuhan sekolah, dan guru diharapkan untuk lebih aktif memanfaatkan forum komunitas belajar sebagai wadah berbagi pengalaman dan solusi terhadap kendala di lapangan.
2. Terkait dampak Program Sekolah Penggerak, sekolah-sekolah yang telah merasakan manfaat program diharapkan dapat memperluas praktik baik melalui kegiatan pengimbasan yang lebih terstruktur dan berkesinambungan. Dinas pendidikan juga diharapkan mendukung dengan menyediakan kebijakan dan fasilitas yang mendorong kolaborasi antar sekolah, sehingga sekolah non-penggerak dapat lebih mudah mengadopsi inovasi yang telah terbukti efektif.
3. Terkait kendala pelaksanaan Program Sekolah Penggerak, perlu adanya strategi manajemen waktu yang lebih baik agar kegiatan pelatihan, pendampingan, serta agenda sekolah dapat berjalan secara seimbang tanpa menambah beban kerja berlebihan bagi guru. Selain itu, pemerintah daerah dan sekolah perlu meningkatkan dukungan infrastruktur, terutama jaringan internet dan perangkat digital, agar integrasi teknologi dalam pembelajaran lebih optimal. Peningkatan kapasitas guru juga harus terus dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, khususnya bagi guru yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan

pembelajaran berdiferensiasi, proyek penguatan profil pelajar pancasila, maupun penggunaan teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bialik, M., & Fadel, C. (2015). *Skills for the 21st Century: What Should Students Learn?* Center for Curriculum Redesign.
- Hargreaves, A., & O'Connor, M. T. (2018). *Collaborative Professionalism: When Teaching Together Means Learning for All*. Corwin Press.
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Kristiyanti, M. (2023). *Metode Penelitian*. CV. Pustaka STIMART AMNI Semarang.
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarna, I. R., & Susanti, E. I. (2022). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Kencana.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*. Bumi Aksara.
- Widyastuti, A. (2022). *Menjadi Sekolah dan Guru Penggerak: Merdeka Belajar dan Implementasinya*. PT Elex Media Komputindo.

Jurnal Ilmiah

- Alfath, I., Fauziah, F. N., Septiana, A., & Aulia, N. (2023). Peran Guru dalam Implementasi Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan di Sekolah. *YASIN*, 3(5), 1076–1085. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1551>
- Angraeni, A., & Yusuf, F. N. (2022). Psychologically ready? Cases of EFL Elementary School Teachers' Readiness to Teach English in Indonesia. *Mimbar Sekolah Dasar*, 9(2), 352–366.
- Cholivah, W., Hidayati, D., & Sukirman. (2025). Peran Komunitas Belajar Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Muhammadiyah Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 16(1), 84–93. <https://doi.org/10.47200/aoej.v16i1.2729>

- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Desianti, L. C., & Rahayuningsih, T. (2022). Sekolah Penggerak and Guru Penggerak Evaluation Policy as Pioneers of Changes in The Education System in The New Paradigm Curriculum. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 128–140.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Habsy, B. A. (2017). Studi Memahami Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100.
- Hamidah, J. (2023). Pendampingan Pengawas Pembina Sekolah Penggerak dalam Memfasilitasi Kebutuhan Belajar dan Berbagi Praktik Baik. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6), 1403–1410.
- Hidayah, E., Tejawati, S., & Nurkolis, N. (2024). Implementasi Komunitas Belajar KOKUI (Kolaborasi, Kreativitas, Unjuk Kerja, dan Inovasi) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(4), 1052–1059. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3481>
- Hoggan, C., & Finnegan, F. (2023). Transformative learning theory: Where we are after 45 years. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 2023(177), 5–11. <https://doi.org/10.1002/ace.20474>
- Hussin, A. A. (2018). Education 4.0 Made Simple: Ideas For Teaching. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(3), 92. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.6n.3p.92>
- Ibrahim, D. S. M., Aswasulaskin, A., Ramdhani, S., Mukti, H., & Agustina, B. W. (2022). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 102–113. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i1.5834>
- Mentari, R. P., & Rosiyanti, H. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas 5 SD Lab School FIP UMJ. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 990–996.
- Mere, K. (2024). Analisis kesulitan guru dalam mengadaptasi perubahan kurikulum yang sering berganti. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 16433–16438.
- Muji, A. P., Gistituati, N., Bentri, A., & Falma, F. O. (2021). Evaluation of the implementation of the sekolah penggerak curriculum using the context, input, process and product evaluation model in high schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 377. <https://doi.org/10.29210/020211231>
- Mustafa, I. A., Syamsuddin, S., Ayusaputri, K. G., Warman, W., & Hidayanto, D. N.

- (2025). Application of Data-Driven Decision Making in Education Management in East Kutai Regency. *AS-SABIQUN*, 7(2), 308–321. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i2.5644>
- Nashrullah, M., Syaiful Rahman, Abdul Majid, Nunuk Hariyati, & Budiyanto. (2025). Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Kebijakan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 52–59. <https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1290>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177–181.
- Nurrindar, M., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Self-efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 140–148. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p140-148>
- Nurzen, M. (2022). Pengambilan keputusan berbasis data untuk perencanaan pendidikan: strategi untuk keberhasilan kepala sekolah. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(4). <https://doi.org/10.29210/189500>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rofi'ah, A. M., Shobirin, M., Fadlillah, M., Farah, N., Warti'ah, Kunaifi, M. H., & Wahyudi, M. F. (2024). Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Educatione: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 12–25.
- Rohmah, H. N., Juliantika, & N, S. R. P. (2023). Peran Guru Sebagai Agent Of Change Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 133–138. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.2212>
- Sari, B. P., & Liunokas, O. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak Sekota Kupang: Kajian Sekolah Menengah Atas. *Journal of Education Research*, 5(1), 984–993. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.893>
- Sari, S., Permata Sari, R., & Mayasari, L. I. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Faktor Munculnya Rasa Kebangsaan di Indonesia pada Kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 132–141.
- Triwahyuni, I., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Novia, G., & Aldwaik, R. (2025). Pengembangan Kompetensi Digital Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN Bandung 1. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.97013>
- Wulandari, S., & Pramudibyanto, H. (2022). Tantangan Administratif Guru pada Sekolah Penggerak. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 11(1), 76–84.